

PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, PROFITABILITAS, DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN BANK KONVENSIONAL

Pebriyanti¹, Muhammad Amin Kadafi²

Manajemen, Universitas Mulawarman, Samarinda

E-mail: ppebriyanti@gmail.com¹, m.amin.kadafi@feb.unmul.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dewan Direksi Wanita, Profitabilitas, dan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2024. Kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan menghasilkan 77 observasi (firm-year) perusahaan perbankan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi Wanita berpengaruh positif namun tidak signifikan ($0,8551 > 0,05$) terhadap kebijakan dividen, yang mengindikasikan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan pembagian dividen. Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan ($0,0678 < 0,10$) terhadap kebijakan dividen. Selain itu, Rasio Kecukupan Modal (CAR) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan ($0,0231 < 0,05$) terhadap kebijakan dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen perbankan lebih dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan kekuatan permodalan dibandingkan karakteristik demografis dewan direksi.

Kata kunci

CAR, Dewan Direksi Wanita, Kebijakan Dividen, ROA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Female Board of Directors, Profitability, and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Dividend Policy in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2024 period. Dividend policy is proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR). This research adopts a quantitative approach using panel data regression analysis. The sample was selected through purposive sampling, resulting in 77 firm-year observations of conventional banking companies. The results indicate that the presence of Female Board of Directors has a positive but insignificant effect ($0.8551 > 0.05$) on dividend policy, suggesting that gender diversity on the board has not yet exerted a strong influence on dividend distribution decisions. Meanwhile, profitability measured by Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect ($0.0678 < 0.10$) on dividend policy. In addition, the Capital Adequacy Ratio (CAR) also shows a positive and significant effect ($0.0231 < 0.05$) on dividend policy. These findings imply that dividend policy in the Indonesian banking sector is primarily driven by financial performance and capital strength rather than board demographic characteristics.

Keywords

Capital Adequacy Ratio, Female Board of Directors, Dividend Policy, Profitability

1. PENDAHULUAN

Kepercayaan investor terhadap perusahaan tidak hanya tercermin dari kinerja saham, tetapi juga dari kepastian imbal hasil yang diterima secara langsung. Dividen merupakan salah satu bentuk imbal hasil yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola laba serta menjaga keberlanjutan operasionalnya (Hoang et al., 2020). Dalam sektor perbankan, kebijakan dividen memiliki peran strategis karena berfungsi sebagai sinyal kondisi keuangan dan stabilitas perusahaan. Konsistensi pembagian

dividen mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan sekaligus menjadi indikator kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan stabilitas keuangan. Pada periode 2018-2024, industri perbankan di Indonesia menghadapi dinamika ekonomi yang cukup fluktuatif akibat pandemi COVID-19, sehingga bank dituntut menjaga profitabilitas sekaligus memperkuat permodalan. Kondisi ini membuat kebijakan dividen menjadi keputusan yang kompleks, karena pembagian laba tidak hanya dipengaruhi kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga strategi menjaga ketahanan modal dan keberlangsungan operasional perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan kebijakan dividen karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara teoritis, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kapasitas lebih besar untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Sejumlah penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Ahmad & Muqaddas, 2016; Pattiruhu & Paais, 2020; Pradnyavita & Suryanawa, 2020). Namun, temuan tersebut tidak selalu konsisten, karena penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas justru dapat berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Tritanti & Fitriati, 2022). Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa keputusan pembagian dividen tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya laba yang dihasilkan.

Selain profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal (CAR) merupakan indikator penting dalam sektor perbankan karena mencerminkan kekuatan permodalan dan kemampuan bank dalam menanggung risiko. Tingkat CAR yang tinggi secara teoritis memberikan ruang yang lebih besar bagi perusahaan untuk membagikan dividen. Namun, dalam praktiknya, perusahaan juga harus mempertimbangkan kebutuhan penguatan modal dan kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, di mana CAR ditemukan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Fatimah, 2024; Setiawan et al., 2024; Tritanti & Fitriati, 2022), sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Faqih & Yuniarta, 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya pertimbangan strategis lain dalam kebijakan pembagian laba.

Di sisi lain, aspek tata kelola perusahaan, khususnya keberagaman gender dalam dewan direksi, juga diduga memengaruhi kebijakan dividen. Keberagaman gender diyakini mampu meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Namun, tingkat representasi perempuan dalam dewan direksi di Indonesia masih relatif rendah (Bak, 2022). Penelitian terkait pengaruh keberagaman gender terhadap kebijakan dividen juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Davin & Bangun (2021) menemukan bahwa keberagaman gender berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan Saeed & Sameer (2017) menunjukkan pengaruh signifikan negatif.

Perbedaan antara teori, temuan empiris, dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen pada sektor perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi dewan direksi wanita, profitabilitas, dan rasio kecukupan modal terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2024. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI serta situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Dewan Direksi Wanita, Profitabilitas, dan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan perbankan konvensional. Kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2018–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian data terhadap kebutuhan penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 77 observasi (*firm-year*) yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 1. Daftar Sample Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Centra Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
10	MEGA	Bank Mega Tbk
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
TOTAL		11 x 7 Tahun : 77 Observasi

2.2 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel independen terdiri dari Dewan Direksi Wanita (DDW), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), serta Rasio Kecukupan Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Estimasi model dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

2.4 Model Penelitian

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kebijakan Dividen
 α_1 : Kostanta
 $\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien
X1 : Dewan Direksi Wanita
X2 : Profitabilitas
X3 : Rasio Kecukupan Modal
e : Variabel Pengganggu

2.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk meningkatkan keandalan estimasi, penelitian ini menggunakan koreksi *White Cross-Section Heteroskedasticity-Robust*.

2.6 Pengujian hipotesis

Terakhir, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji simultan (uji F) untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel dependen, serta Dewan Direksi Wanita (DDW), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), dan Rasio Kecukupan Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen.

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan gambaran umum terkait distribusi data penelitian. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	DDW	ROA	CAR	DPR
Mean	0.634675	0.024026	0.230649	0.480779
Median	0.180000	0.020000	0.230000	0.500000
Maximum	11.11000	0.040000	0.310000	0.850000
Minimum	0.000000	0.010000	0.170000	0.120000
Std. Dev.	2.127438	0.009768	0.031927	0.173560
Observations	77	77	77	77

Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,480779 yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan konvensional dalam sampel penelitian membagikan dividen hampir sebesar 48% dari laba yang diperoleh. Nilai maksimum DPR sebesar 0,850000 dan nilai minimum sebesar 0,120000 menunjukkan adanya perbedaan kebijakan pembagian dividen antar bank selama periode penelitian.

Variabel Dewan Direksi Wanita (DDW) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,634675 dengan standar deviasi sebesar 2,127438. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi direksi wanita dalam jajaran direksi masih tergolong rendah dan tidak merata pada seluruh sampel penelitian.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,024026, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset berada pada tingkat 2,4%. Sementara itu, variabel CAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,230649 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecukupan modal perusahaan perbankan dalam sampel berada pada kisaran 23%.

3.2 Pemilihan Modal Regresi

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan pendekatan estimasi yang paling sesuai. Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya, Uji Hausman dilakukan untuk menentukan pemilihan antara FEM dan *Random Effect Model* (REM). Hasil uji menunjukkan nilai *Prob. Cross-section Random* sebesar 0,0546 ($>0,05$) sehingga *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model terbaik dalam penelitian ini.

3.3 Hasil Regresi Data Panel

Hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Prob.	Arah	Ket.
C	-0.102774	-0.561992	0.5945		
DDW	0.000982	0.190685	0.8551	(+)	Tidak Signifikan
ROA	4.691191	2.223751	0.0678	(+)	Signifikan
CAR	2.038680	3.031378	0.0231	(+)	signifikan
R-squared	0.256325				
Adjusted R-squared	0.225763				
F-statistic	8.387038				
Prob(F-statistic)	0.000073				

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan dewan direksi wanita (DDW) tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2563 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen sebesar 25,63%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000073 ($<0,05$) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{DPR} = -0.102774 + 0.000982 \text{ DDW} + 4.691191 \text{ ROA} + 2.038680 \text{ CAR} + e$$

3.4 Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dewan Direksi Wanita (DDW) memiliki arah koefisien positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa keterwakilan wanita dalam dewan direksi belum menjadi faktor

yang menentukan keputusan pembagian dividen pada sektor perbankan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Chen et al. (2017) dan Davin & Bangun (2021) yang menemukan bahwa keberadaan direksi wanita tidak selalu memengaruhi kebijakan dividen secara signifikan.

Profitabilitas (ROA) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini mengindikasikan bahwa bank yang mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi cenderung lebih mampu membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ahmad & Muqaddas (2016), Pradnyavita & Suryanawa (2020), serta Pattiruhu & Paais (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Selain itu, Rasio Kecukupan Modal (CAR) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat tingkat permodalan bank, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen tanpa mengganggu stabilitas modal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tritanti & Fitriati (2022), Fatimah (2024), dan Setiawan et al. (2024) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan.

4. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis regresi data panel dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dewan Direksi Wanita (DDW) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan konvensional periode 2018–2024. Hal ini menunjukkan bahwa keterwakilan wanita dalam jajaran direksi belum memberikan kontribusi yang kuat dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan perusahaan.

b. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

c. Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dengan kondisi permodalan yang kuat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam membagikan dividen tanpa mengganggu stabilitas permodalan perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., & Muqaddas, M. F. (2016). Determinants of dividend payout policy: An empirical study of banking sector of Pakistan. *Applied Studies in Agribusiness and Commerce*, 10(4–5), 101–106. <https://doi.org/10.19041/apstract/2016/4-5/13>
- Bak, C.-A. (2022, February 7). *Deloitte Global's latest Women in the boardroom report reveals crucial link between women's leadership and more diverse boards; some progress for Southeast Asia*. Deloitte. <https://www2.deloitte.com/sg/en/pages/cxo-programs/articles/deloitte-women-in-the-boardroom-report-press-release.html>
- Chen, J., Leung, W. S., & Goergen, M. (2017). The impact of board gender composition on dividend payouts. *Journal of Corporate Finance*, 43, 86–105. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.01.001>
- Davin, & Bangun, N. (2021). Pengaruh Leverage, Gender Diversity, and Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi*, 518–540.

- Faqih, R. M., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *VJRA*, 13(2). www.idx.co.id.
- Fatimah, I. N. (2024). *The Effect Of Non-Performing Loans, Regulatory Capital Adequacy Ratio, Age Rate And Firm Size On Dividend Policy (Case Study on Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2020)*. <https://www.researchgate.net/publication/381047149>
- Hoang, L. X., Dang, D. Q., & Tran, T. D. (2020). The role of overconfident CEO to dividend policy in industrial enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 361–367. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.361>
- Pattiruhu, J. R., & Paaïs, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Pradnyavita, K. I., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 238. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p18>
- Saeed, A., & Sameer, M. (2017). Impact of board gender diversity on dividend payments: Evidence from some emerging economies. *International Business Review*, 26(6), 1100–1113. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2017.04.005>
- Setiawan, S., Wahyudi, S., & Muharam, H. (2024). Determinants of bank's dividend policy: a life cycle theory test in Indonesia. *Managerial Finance*, 50(8), 1409–1423. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MF-12-2022-0553>
- Tritanti, A., & Fitriati, I. R. (2022). likuiditas, ukuran perusahaan dan capital adequacy ratio dalam pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1402–1413. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.936>